

## BAB 5

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dilihat dari hasil penelitian dan analisis data statistik, dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran verbal bahasa Jepang dengan menggunakan media *Ball Throwing* terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan penguasaan verbal bahasa Jepang siswa kelas XII lintas minat di SMA BPI 1 Bandung. Hal ini dapat dikemukakan dalam beberapa kesimpulan berikut ini:

- 1) Perolehan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Ball Throwing* menunjukkan adanya perbedaan nilai yang hasilnya menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai *posttest* lebih besar daripada perolehan rata-rata nilai *pretest*;
- 2) Dengan perolehan rata-rata nilai *posttest* yang lebih besar daripada perolehan rata-rata nilai *pretest* dengan selisih nilai yang cukup jauh menunjukkan bahwa media *Ball Throwing* dapat memberikan peningkatan hasil yang signifikan pada hasil belajar siswa;
- 3) Berdasarkan pengolahan data angket yang diberikan pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa beranggapan bahwa media *Ball Throwing* menarik untuk digunakan dalam pembelajaran verbal bahasa Jepang.

## 5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa media *ball throwing* terbukti efektif meningkatkan penguasaan verbabahasa Jepang siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya media *ball throwing* dalam pembelajaran verbabahasa Jepang. Media *ball throwing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran verbabahasa Jepang;
- 2) Media *ball throwing* dapat dijadikan media untuk melatih kemampuan memahami verbabahasa Jepang secara kontinuitas dan tidak membosankan. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, media ini dapat dikolaborasi kembali dengan teknik pembelajaran yang bersifat konkret juga dapat diterapkan dalam pembelajaran lain dalam bahasa Jepang, misalnya dalam pembelajaran pemahaman nomina atau adjektiva dalam bahasa Jepang.